

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

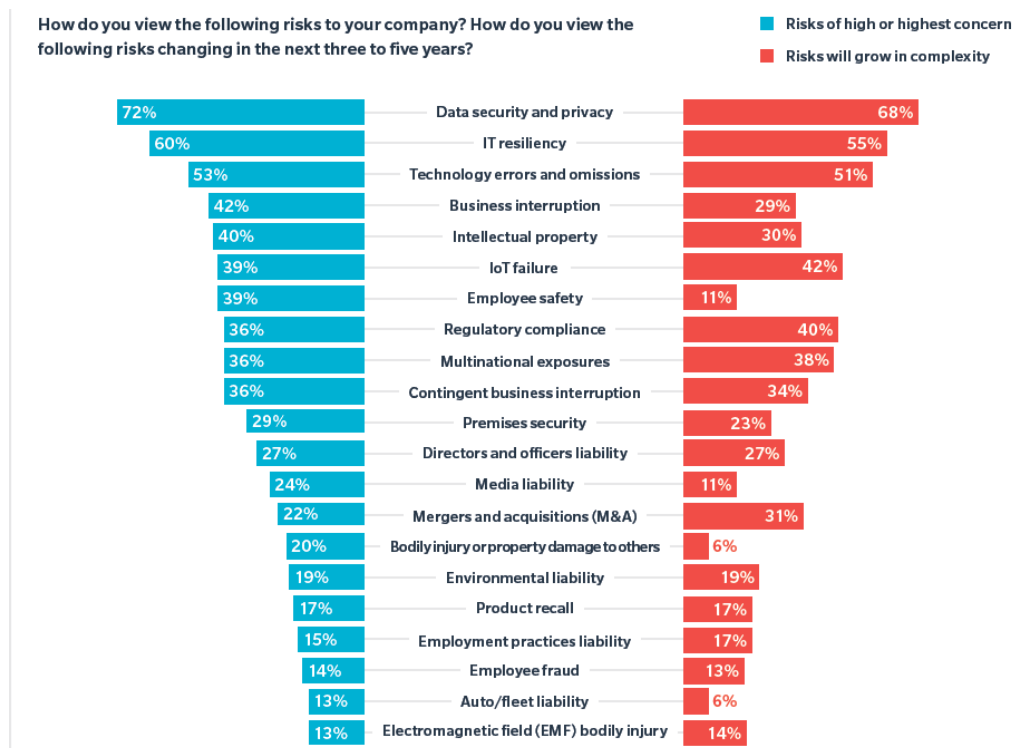
Penggunaan teknologi informasi dalam menjalankan proses bisnis sebuah perusahaan telah banyak digunakan. Dalam setiap proses, teknologi informasi memiliki risiko yang dapat mengganggu proses bisnis perusahaan. Risiko tersebut muncul dari sistem ataupun manusianya sendiri. Contohnya adalah risiko pada divisi pengawasan mutu, jika pendataan mengenai alur proses manajemen risiko dan dokumen yang tidak lengkap, maka produk yang akan dipasarkan tidak akan mendapatkan izin untuk disebar ke masyarakat. Maka dari itu, perusahaan butuh manajemen risiko.

Manajemen risiko adalah suatu ilmu atau seni yang dilakukan terhadap risiko dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi, menganalisa, merespon, serta mengendalikan risiko-risiko yang ada dan berusaha menghindari, meminimalkan atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima (Kusumadewi et al., 2017). Penerapan manajemen risiko ini menjadi salah satu pertahanan perusahaan untuk membangun kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi dengan kerangka kerja tata kelola perusahaan dan mendorong manajemen agar bertindak proaktif untuk mengurangi risiko.

Sebelumnya ada penelitian yang serupa dilakukan oleh Nurfitri Zukhrufatul Firdaus dan Suprpto (2018), Novia Dwi Setyaningrum, Suprpto, Ari Kusyanti (2018) yang meneliti risiko teknologi informasi di industri manufaktur. Kedua perusahaan sama – sama memakai COBIT 5 *for risk* sebagai *framework* untuk mengevaluasi manajemen risiko teknologi informasi. Sebagai contoh Firdaus dan Suprpto (2018) membahas mengenai risiko yang terjadi pada penggunaan aplikasi SAP berbasis ERP. Hasil dari penelitian Firdaus dan Suprpto (2018) mengenai penerapan manajemen risiko pada PT. Petrokimia Gresik adalah adanya layanan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko pada PT. Petrokimia Gresik, namun belum adanya manajemen atau team yang dibentuk secara khusus dan tidak semua risiko teknologi informasi telah didokumentasikan dan dikelola

dengan baik. Selain itu, belum secara penuh memantau kesesuaian seluruh risiko yang dikelola dengan *risk appetite*.

Menurut data yang diperoleh dari perusahaan konsultasi manajemen risiko MARSH (Us, 2020), meningkatkan keamanan data dan privasi adalah prioritas tertinggi untuk program manajemen risiko perusahaan TI karena dianggap menjadi faktor yang memiliki risiko tertinggi. Selanjutnya diikuti oleh kemampuan teknologi informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang bisa menghambat proses bisnis perusahaan. Perusahaan yang menggunakan sistem informasi dalam memajemen risiko diharapkan bisa membantu dalam menganalisis dan meminimalisir dampak negatif untuk perusahaan. Selain keamanan data dan kemampuan teknologi informasi, ada beberapa faktor lain yang menjadi fokus utama dalam *Enterprise Risk Management* yang bisa dilihat pada Gambar I.1. Prioritas Manajemen Risiko.



Gambar I-1 Prioritas Manajemen Risiko TI (Us, 2020)

PT Kimia Farma Plant Banjaran adalah perusahaan manufaktur yang berada pada sektor farmasi. Perusahaan ini berfokus pada produksi pembuatan berbagai macam obat. Pengelolaan informasi pada PT. Kimia Farma Plant Banjaran sudah

terkomputerisasi dan terstruktur dengan menggunakan teknologi informasi. Perusahaan memakai aplikasi SAP berbasis ERP dalam pengelolaan proses bisnisnya. Risiko-risiko terkait aplikasi yang sering terjadi adalah kurang optimalnya teknis operasional ERP, gangguan komunikasi antar *user* dan *server* dan lain sebagainya. Untuk mengelola segala macam risiko yang dapat mengganggu jalannya proses bisnis dan menimbulkan kerugian, maka PT. Kimia Farma Plant Banjaran telah menerapkan pedoman berdasarkan *framework* ISO 9001.

Sebagai perusahaan yang berfokus dalam memproduksi sebuah produk kesehatan, PT Kimia Farma Plant Banjaran sudah menjalankan pengelolaan risiko tersendiri yang dapat menjamin keamanan informasi dan prosesnya. Diperlukan penelitian untuk menganalisis kondisi manajemen risiko teknologi informasi PT. Kimia Farma Plant Banjaran Divisi *Quality Assurance* menggunakan *framework* COBIT 5 *for risk* yang merupakan salah satu kerangka kerja yang berfokus pada manajemen risiko teknologi informasi. Dari hasil penelitian tersebut akan dilakukan analisis dan juga perancangan manajemen risiko untuk PT Kimia Farma Plant Banjaran.

Analisis risiko teknologi informasi yang dilakukan terhadap PT Kimia Farma Plant Banjaran akan menghasilkan rekomendasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Rekomendasi tersebut dilakukan dalam aspek *seven enablers* COBIT 5 *for risk*. Domain COBIT 5 *for risk* yang digunakan untuk penelitian ini yaitu domain proses yang terpilih untuk setiap risiko dan domain proses utama yaitu APO12 (*Manage Risk*) dan EDM03 (*Ensure Risk Optimisation*) yang membahas mengenai manajemen risiko teknologi informasi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi risiko TI pada Divisi *Quality Assurance* PT. Kimia Farma Plant Banjaran Bagian Pemenuhan Regulasi?

2. Bagaimana kondisi eksisting dari analisis risiko TI pada Divisi *Quality Assurance* Bagian Pemenuhan Regulasi PT. Kimia Farma Plant Banjaran berdasarkan aspek *seven enablers*?
3. Bagaimana rekomendasi perancangan dari manajemen risiko TI di Divisi *Quality Assurance* PT. Kimia Farma Plant Banjaran Bagian Pemenuhan Regulasi berdasarkan aspek *seven enablers*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi risiko TI pada Divisi *Quality Assurance* PT. Kimia Farma Plant Banjaran Bagian Pemenuhan Regulasi.
2. Mengetahui kondisi eksisting dari analisis risiko TI pada Divisi *Quality Assurance* Bagian Pemenuhan Regulasi PT. Kimia Farma Plant Banjaran berdasarkan aspek *seven enablers*.
3. Mengetahui rekomendasi perancangan dari manajemen risiko TI di Divisi *Quality Assurance* Bagian Pemenuhan Regulasi PT. Kimia Farma Plant Banjaran berdasarkan aspek *seven enablers*

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Dilakukan di PT. Kimia Farma Plant Banjaran Divisi *Quality Assurance* Bagian Pemenuhan Regulasi.
2. Melakukan penilaian berdasarkan aspek *seven enablers*.
3. Hasil dari penelitian ini adalah berupa rekomendasi berdasarkan aspek *seven enablers*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti bisa mengimplementasikan ilmu yang sebelumnya atau sedang dipelajari di perkuliahan dalam bidang manajemen risiko.

2. Bagi Pihak Universitas Telkom

Sebagai interaksi dan penghubung antara pihak universitas dengan industri dan masyarakat.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pedoman dan masukan manajemen resiko teknologi informasi pada Divisi *Quality Assurance* PT. Kimia Farma Plant Banjaran Bagian Pemenuhan Regulasi berdasarkan aspek *seven enablers* sehingga perusahaan mendapatkan nilai tambah terutama dalam hal regulasi agar dapat berjalan terstruktur dan efisien dengan risiko yang seminimal mungkin.

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 7 bab, antara lain :

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, penelitian terdahulu, pengertian risiko dan manajemen risiko, manajemen risiko dengan menggunakan COBIT 5 dan teori mengenai *7 enablers*.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan mengenai kerangka kerja dan desain penelitian, sistematika penyelesaian masalah yang terdiri dari berbagai tahap yaitu perencanaan, pengumpulan data, penilaian/identifikasi, analisis, validasi dan kesimpulan dan saran.

4. Bab IV Identifikasi Dan Analisis Risiko

Menjelaskan mengenai pengolahan data, pemetaan *Enterprise Goals*, pemetaan *IT Related Goal*, identifikasi risiko dan analisis risiko yang akan menghasilkan prioritas risiko.

5. Bab V Perancangan IT Risk Governance Berdasarkan COBIT 5 Seven *Enablers*

Menjelaskan mengenai kondisi eksisting Divisi QA Bagian Pemenuhan Regulasi berdasarkan aspek *seven enablers* dan dilanjutkan dengan rekomendasi berdasarkan risiko yang dianalisis.

6. Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kumpulan kesimpulan dari analisis dan rekomendasi yang dilakukan sebelumnya.

7. Bab VII Daftar Pustaka

Berisi sumber teori dan penelitian terdahulu dalam pengerjaan penelitian ini.